

INTISARI

Daun sukun dapat digunakan sebagai obat hiperlipidemia. Simvastatin merupakan salah satu obat yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dan meningkatkan kadar HDL. Keduanya memiliki mekanisme yang sama dalam menurunkan kolesterol, perlu dilakukan terapi kombinasi obat hiperlipidemia untuk mendapatkan hasil terapi yang optimal. Terapi kombinasi memungkinkan terjadinya interaksi farmakodinamik obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak etanolik daun sukun (*artocarpus altilis*) dengan simvastatin ditinjau dari kadar HDL serum darah pada tikus jantan galur wistar.

Penelitian *eksperimental* dengan rancangan *pre-post test control group design* menggunakan 25 ekor tikus jantan wistar. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I (kelompok normal) diberikan pakan standar, kelompok II (kelompok negatif) diberi pakan tinggi kolesterol kuning telur bebek, kelompok III (kelompok simvastatin) diberi pakan tinggi kolesterol dan terapi tunggal simvastatin (0,18 mg/200gBB), kelompok IV (kelompok ekstrak) diberi pakan tinggi kolesterol dan terapi tunggal ekstrak daun sukun (0,72 g/200gBB), kelompok V (kelompok kombinasi), diberikan pakan tinggi kolesterol, simvastatin (0,18 mg/200gBB) dan ekstrak daun sukun (0,72 g/200gBB). Penelitian dilakukan selama 23 hari. Kadar HDL di uji menggunakan metode *homogeneous selective enzymatic colorimetric test*. Analisis data statistik dengan *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata kadar HDL pada kelompok kontrol negatif, simvastatin, ekstrak daun sukun, dan kombinasi secara berturut-turut adalah 27mg/dL, 51,6 mg/dL, 53,6 mg/dL, 78 mg/dL. Terjadi perbedaan signifikan antara kelompok kombinasi dengan kontrol negatif, simvastatin, ekstrak berdasarkan analisis statistik $p < 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian adalah kombinasi ekstrak etanol daun sukun dengan simvastatin berpengaruh terhadap peningkatan kadar HDL tikus jantan galur wistar.

Kata kunci : Hiperlipidemia, HDL, Simvastatin, Ekstrak Daun sukun